

EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN KEKERASAN PADA ANAK

Effectiveness Of Health Education On Knowledge And Attitude On Child Abuse Prevention

Sutarno*

STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap
Jl. Cerme No.24, Sidanegara, Cilacap

*Alamat korespondensi: myacunsutarno@gmail.com

ABSTRAK

Kekerasan pada anak merupakan masalah kesehatan masyarakat. Kekerasan pada anak menyebabkan trauma psikis atau psikologis. Orangtua mempunyai peran untuk melakukan pencegahan terhadap anak. Orangtua membutuhkan pengetahuan dan sikap yang positif untuk melakukan pencegahan kekerasan terhadap anak. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan ceramah dan diskusi terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan kekerasan terhadap anak. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dengan pendekatan *pretest-posttest without control group*. Sampel pada kelompok intervensi berjumlah 33 orang. Pengetahuan dan sikap diukur menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan paired t-test. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan ceramah dan diskusi efektif meningkatkan pengetahuan ($p= 0,003$; $\alpha= 0,05$) dan sikap ($p= 0,001$; $\alpha= 0,05$) terhadap pencegahan kekerasan pada anak.

Kata Kunci: kekerasan pada anak, pendidikan kesehatan, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

Children violence is public health problem. Children violence cause physical or psychology traumatic. Parent have an important role to prevent the violence toward children. Parent need Knowledge and positive attitude to prevent the violence toward children. Health education is one method to increase Knowledge and positive attitude. This research was aimed to acknowledge the effectiveness of health education trough lecture and discussion on the children violence prevention. This research was quasi experimental study with the pretest-posttest without control group design. The sample on intervention group were 33 people. Knowledge and attitude measured by questionnaires. Data were analyzed by using paired t-test. The analyze sowed $p= 0,003 < \alpha 0,05$ on Knowledge and 0,001 on attitude. This research found that health education by lecture and discussion effectiveness to increase knowledge ($p= 0,003$; $\alpha= 0,05$) and positive attitude to prevent the violence toward children ($p= 0,001$; $\alpha= 0,05$). Thehealth education by lecture and discussion can used toincrease Knowledge and positive attitude to prevent the violence toward children.

Keywords: Child abuse, violence, health education, knowledge, attitude

PENDAHULUAN

Kekerasan terhadap anak merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting mendapat perhatian. Di Indonesia kekerasan pada anak cenderung mengalami peningkatan. Data pengaduan masyarakat kepada Komisi Nasional Perlindungan Anak dan Lembaga Perlindungan Anak di seluruh Indonesia pada 2007 terdapat 1.520 kasus tindak kekerasan. Sedangkan pada 2008 angka kekerasan naik menjadi 6.295 kasus. Sumber lain dari *World Vision* Indonesia menyebutkan ada 1.626 bentuk kekerasan terhadap anak. Pada 2009 angka itu meningkat menjadi 1.891, 891 (Purnamasari, 2012).

Akibat kekerasan terhadap anak dapat bervariasi. Adi, dkk (2006) menjelaskan bahwa perlakuan kekerasan berdampak negatif bagi tumbuh kembang anak seperti: merasa takut dan cemas, menjadi kurang percaya diri, rendah diri maupun merasa tidak berarti dalam lingkungannya sehingga tidak termotivasi untuk mewujudkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Mengingat begitu banyak akibat negatif dari kekerasan terhadap anak maka masyarakat perlu melakukan tindakan pencegahan kekerasan terhadap anak. Upaya pencegahan kekerasan terhadap anak dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan dan sikap sebagai *predictor* perilaku pencegahan

kekerasan anak melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi merupakan pendekatan yang memungkinkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap. Efektifitas pendidikan kesehatan kepada orang tua melalui ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan kekerasan pada anak belum pernah diteliti di Indonesia pada umumnya dan di Cilacap khususnya.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji efektifitas pendidikan kesehatan pada orang tua melalui metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan tentang pencegahan kekerasan terhadap anak, 2) menguji efektifitas pendidikan kesehatan pada orang tua melalui metode ceramah, diskusi terhadap peningkatan sikap pencegahan kekerasan terhadap anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa *quasi experiment* dengan pendekatan *pretest-psosttest without control*. Perlakuan yang diberikan pada penelitaian ini adalah ceramah dan diskusi.

Populasi penelitian adalah seluruh orang tua dari anak-anak yang mengikuti program taman kanak-kanak (TK) di kota Cilacap.

Sampel pada kelompok intervensi berjumlah 33 orang. Sampel dipilih secara acak sederhana dari TK yang telah dipilih berdasarkan kriteria *matching*.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji coba sebelumnya. Perlakuan berupa pemberian Pendidikan Kesehatan dengan ceramah dan diskusi. Pemberi materi sekaligus berperan sebagai fasilitator dalam diskusi adalah dosen keperawatan Stikes Al-Irsyad Cilacap. Materi pendidikan kesehatan telah melalui proses validasi. Analisis data dilakukan dengan *paired t-test*.

HASIL PENELITIAN

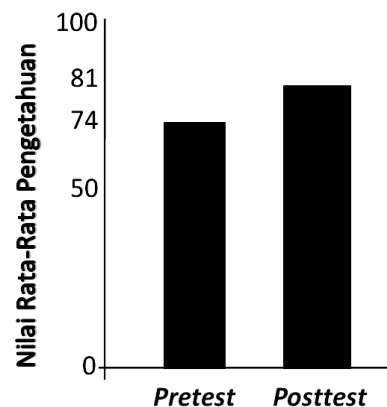
Berdasarkan *screening*, data yang ada dan kriteria yang ditetapkan maka terpilih tempat penelitian di TK Kusuma dan TK Al-Irsyad 01 sebagai kelompok perlakuan.

Karakteristik responden berdasarkan usia secara statistik melalui *test of homogeneity of variance* dengan $p= 0,6$ dan pendidikan secara statistik tidak berbeda melalui uji *Chi-Square* dengan $p= 0,106$.

Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan kekerasan terhadap anak

Nilai rata-rata pengetahuan tentang pencegahan kekerasan pada anak sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang

pencegahan kekerasan pada anak melalui ceramah dan diskusi (*pretest*) adalah 74 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (*posttest*) adalah 81. Hasil *paired test* pada kelompok perlakuan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari *pretest* ke *posttest* $p=0,003$ pada $\alpha= 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan kesehatan efektif terhadap peningkatan pengetahuan. Hasil penelitian efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan terlihat pada Gambar 1.



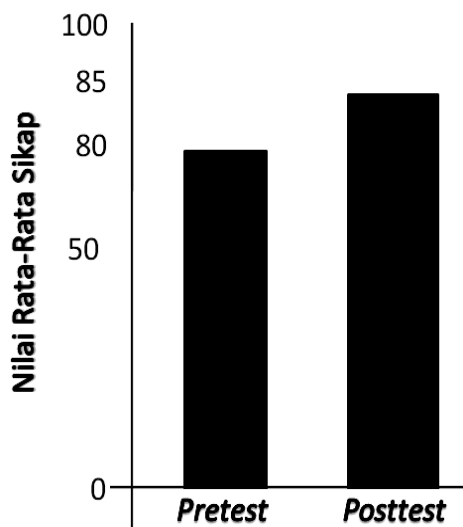
Gambar 1. Grafik nilai rata-rata pengetahuan orangtua terhadap pencegahan kekerasan pada anak

Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap sikap pencegahan kekerasan terhadap anak

Nilai rata-rata sikap terhadap pencegahan kekerasan pada anak sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kekerasan pada anak melalui ceramah dan diskusi (*pretest*) adalah 84 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (*posttest*)

adalah 88. Hasil *paired test* pada kelompok perlakuan menunjukkan adanya peningkatan sikap dari *pretest* ke *posttest* ($p= 0,001$ pada $\alpha= 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan kesehatan efektif terhadap peningkatan sikap. Hasil penelitian efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan sikap terlihat pada Gambar 2.

Hasil *paired test* pada kelompok perlakuan menunjukkan adanya peningkatan sikap dari *pretest* ke *posttest* ($p= 0,001$) Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kesehatan efektif terhadap peningkatan sikap pencegahan kekerasan terhadap anak.



Gambar 2. Grafik Nilai Rata-Rata Sikap Orangtua Terhadap Pencegahan Kekerasan Pada Anak

PEMBAHASAN

Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan kekerasan terhadap anak

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang pencegahan kekerasan terhadap anak dapat dipahami karena kelompok perlakuan telah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui ceramah dan diskusi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Infanti (2011) yang membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penyakit Tuberkulosis (TB) Paru serta Argarini, (2011) yang membuktikan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian vitamin A pada balita dan dikuatkan oleh Suryaningsih (2013) yang membuktikan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh meningkatkan pengetahuan Ibu Post partum tentang pemberian Asi Eksklusif.

Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap sikap pencegahan kekerasan terhadap anak

Peningkatan sikap pada kelompok perlakuan dapat disebabkan: 1) Adanya peningkatan pengetahuan setelah memperoleh informasi melalui ceramah dan diskusi. Hal ini sesuai dengan Purnama, Fadelyana dan Sakarwana (2010) yang membuktikan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap sikap ibu mengenai imunisasi Difteri-Tetanus. *Information Integration Theory* dari Anderson bahwa sikap dibentuk dan dimodifikasi oleh

penerimaan informasi dan interpretasi seseorang yang kemudian digabungkan dengan sikap yang telah dimiliki (Eagly dan Chaiken, 1993), 2) adanya keyakinan bahwa informasi yang diterima terkait dengan pencegahan kekerasan merupakan informasi yang benar dan berguna sehingga orang tua selaku responden merasa yakin dapat bersikap positif. Eagly dan Chaiken (1993) mengungkapkan bahwa keyakinan merupakan hal yang penting dalam teori sikap. Manusia mempunyai keyakinan pada objek sikap dan keyakinan tersebut berfungsi sebagai dasar terbentuknya sikap, 3) faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan sikap adalah karakteristik individu dan keahlian dari fasilitator. Semua faktor tersebut dapat saling berinteraksi untuk mempengaruhi peningkatan sikap. Hal ini sesuai dengan pendapat Higgins dan Kirshenbaum dalam Dayakini dan Hudaniah (2003) yang menyebutkan bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh faktor yang saling berinteraksi yaitu: pengaruh sosial seperti norma dan budaya, karakteristik kepribadian individu dan informasi yang diterima individu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Kusumawardani (2012) yang membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan sikap terhadap pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Candra, (2012) yang

membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan sikap terhadap penggunaan obat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Pendidikan kesehatan terhadap orang tua melalui ceramah dan diskusi dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan orang tua tentang pencegahan kekerasan terhadap anak, 2) Pendidikan kesehatan terhadap orang tua melalui ceramah dan diskusi dapat mempengaruhi peningkatan sikap orang tua terhadap pencegahan kekerasan pada anak.

SARAN

Penelitian ini telah membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dengan ceramah dan diskusi efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kekerasan pada anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan kepada:

Pemerintah khususnya kementerian kesehatan untuk mendukung kegiatan promosi kesehatan pencegahan kekerasan terhadap anak melalui ceramah dan diskusi.

Petugas kesehatan yang meliputi promotor kesehatan, perawat kesehatan komunitas dan perawat anak untuk berkolaborasi dalam melakukan promosi kesehatan pencegahan

kekerasan pada anak.

Institusi pendidikan kesehatan dan lembaga pendidikan mulai dari PAUD hingga Sekolah Menengah Atas dan sederajat untuk bekerjasama dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap anak melalui kegiatan ceramah dan diskusi.

Masyarakat khususnya orangtua untuk berperan secara aktif dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap anak dengan cara menghadiri ceramah dan diskusi tentang pencegahan kekerasan terhadap anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap terutama UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memfasilitasi jalannya penelitian ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi R., Wibawa D.S., Arman M.E., Partasari W.D., Hidayat L.L., MPH., Oktavia A. 2006. *Studi tentang Kekerasan terhadap Anak di Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara*, <http://www.atmajaya.ac.id/content.asp?f=13&id=3085> Diakses 20 Januari 2011
- Argarini. 2011. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Dalam Memberi

Asupan Vitamin A Pada Balita Di Desa Sumberjo Kabupaten Rembang Tahun 2010. <http://lib.unnes.ac.id/13481/>

Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2011. *Wajib Laport Bagi Tenaga Kesehatan yang Menangani* <http://www.idai.or.id/perlindungananak.asp> Diakses 20 Januari 2011

Candra A. 2012. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga dalam Penggunaan Obat di Desa Jatihurip Wilayah Kerja Puskesmas Situ Kabupaten Sumedang <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/123586/>

Dayakisni, T dan Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*, UMM Press Malang

Eagly, A.H. dan Chaiken, S. 1993. *The Psychology of Attitudes*, Harcourt Brace College, Philadelphia

Infanti T. 2011. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru Pada Keluarga di Kecamatan Sitiung kabupaten Dharmasraya Tahun 2010 <http://repository.unand.ac.id/18200/>

Kusmawardani E. 2012. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada http://eprints.undip.ac.id/37522/1/ERIKA_K_G2A008072_-_LAPORAN_HASIL_KTI.pdf

Purnama Y, Fadelyana E dan Sakarwana N. 2010. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Mengenai Imunisasi Ulangan Difteria-Tetanus

<http://saripediatri.idai.or.id/pdf/10-2-8.pdf>

Purnamasari. D.D. 2012. Cegah Kekerasan Anak dengan Sekolah Ramah Anak. <http://www.solopos.com/2012/07/17/cega-h-kekerasan-anak-dengan-sekolah-ramah-anak-202230>. Diakses Tanggal 3 Januari 2013

Suryaningsih. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengeahuan Ibu Post Partum Tentang ASI Eksklusif Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 8, No.2, Juli 2013

Qureshi, A. F., Rabbani, F., Risvi, N. 2001. *Domestic Violence: Determinan and Consequences—A Study from Karach, Pakistan In: Urban Violence and Health*. Verlag Hans Jacobs, editorial, WKC, Kobe Japan.

Zahara, T. D. 2006. *Perilaku berwawasan lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan Dilihat dari Keinovatifan dan Pengetahuan tentang Lingkungan* http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/36/perilaku_berwawasan_lingkungan.htm Diakses 3 April 2006.